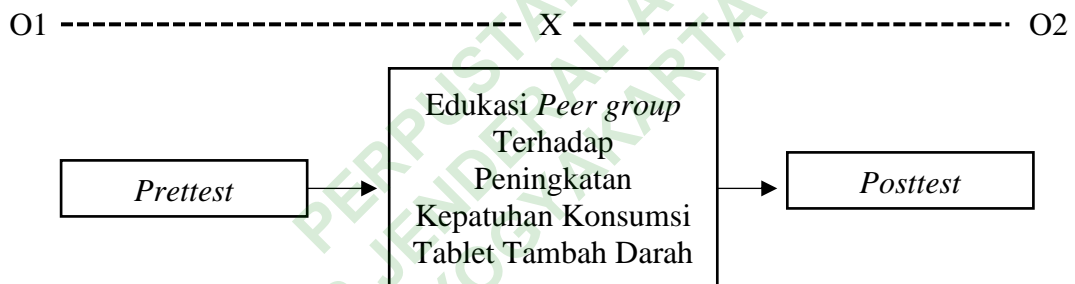


BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian menggunakan penelitian *pre-experimental design*, merupakan penelitian yang melakukan perlakuan atau intervensi kepada subjek penelitian guna melihat perubahan sesudah dilakukan perlakuan. Dalam penelitian ini memakai *One – Group Pretest-Posttest Design* bahwa pada desain melibatkan pre-test sebelum diberikan intervensi. Hal ini memudahkan penilaian hasil secara lebih akurat, lantaran perlakuan dapat langsung dibandingkan dengan situasi sebelum perlakuan.

Berikut desain penelitian dapat dilihat dibawah ini :



Gambar 3. 1 Desain penelitian

Keterangan :

- O1 : Tingkat kepatuhan remaja putri sebelum diberikan intervensi.
- X : Memberikan intervensi Edukasi *Peer group* Terhadap Peningkatan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah
- O2 : Tingkat kepatuhan remaja putri sesudah diberikan intervensi.

B. Lokasi dan Waktu Kegiatan

Lokasi penelitian dilakukan pada Sekolah Menengah Atas (SMA) wilayah Kabupaten Sleman yakni SMA Negeri 1 Godean. Waktu pelaksanaan penelitian dilaksanakan dari pengerjaan proposal hingga ujian hasil yaitu bulan Januari-Agustus 2024, sementara itu proses pengambilan data akan dilakukan pada bulan Juni 2024

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini yaitu subyek yang mencakup pada kriteria yang telah ditentukan. Populasi target pada penelitian ini merupakan siswi SMA kelas X yang sudah mengalami menstruasi di SMA N 1 Godean sebanyak 147 siswi perempuan.

2. Sampel

Sampel adalah bagian atau wakil yang mempunyai karakter gambaran dari populasi. Sampel secara simpel digambarkan menjadi bagian populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya didalam suatu penelitian. Dengan istilah lain, sampel merupakan sebagian dari populasi yang mewakili keseluruhan populasi (Amin *et al.*, 2023). Sampel pada penelitian ini yaitu

a. *Peer edukator*

Peer educator adalah teman sebaya yang bisa dipercaya guna mengirimkan pesan positif untuk mengubah sikap, perilaku, dan pengetahuan (Latiefa & Yulianda, 2019). *Peer edukator* pada penelitian ini adalah siswi dengan jumlah 6 yang memenuhi kriteria dan sesuai masing-masing kelas.

b. Sampel

Sampel penelitian ini ialah remaja umur 15-18 yang sekolah di SMA Negeri 1 Godean.

3. Perhitungan besar sampel responden

Rumus besar sampel guna data Proporsi dalam populasi terbatas (*finite*)

$$n = \frac{NZ_{(1-\alpha/2)}^2 P(1-P)}{(N-1)d^2 + Z_{(1-\alpha/2)}^2 P(1-P)}$$

Keterangan :

n = sampel

N = populasi yaitu 147

d = 0,1

$$p = 0,5$$

$$Z_{\alpha/2} = 1,96$$

$$\begin{aligned} \underline{n} &: \frac{NZ\left(1-\frac{\alpha}{2}\right)^2 p(1-p)}{(N-1)d^2 + Z\left(1-\frac{\alpha}{2}\right)^2 P(1-P)} \\ &= \frac{147 \times 1,96^2 \times 0,5 \times 0,5}{146 \times 0,1^2 + 1,96^2 \times 0,5 \times 0,5} \\ &= \frac{564,7152 \times 0,25}{1,46 + 0,9604} \\ &= \frac{141,1788}{2,4204} \\ &= 58,32 \end{aligned}$$

Jadi sampel pada penelitian ini adalah 58

4. Teknik sampling

a) Sampel responden

Sampel penelitian ialah remaja usia 15-18 yang sekolah di SMA Negeri 1 Godean. Dalam penelitian ini digunakan teknik pengambilan *simple random sampling* atau sampel acak sederhana. *Simple random sampling* merupakan tehnik pengambilan sampel anggota populasi dilaksanakan secara acak, tanpa memperhatikan jenjang yang diperoleh dalam populasi tersebut. Peneliti mengelompokkan menggunakan rumus proportional random sampling yang mengambil secara proporsi pada setiap kelas, rumus n : (populasi kelas/populasi keseluruhan) x jumlah sampel sehingga didapatkan hasil :

$$\text{Kelas A} = \frac{24}{147} \times 58 = 10$$

$$\text{Kelas B} = \frac{26}{147} \times 58 = 10$$

$$\text{Kelas C} = \frac{24}{147} \times 58 = 10$$

$$\text{Kelas D} = \frac{24}{147} \times 58 = 9$$

$$\text{Kelas E} = \frac{26}{147} \times 58 = 10$$

$$\text{Kelas F} = \frac{24}{147} \times 58 = 9$$

b) Peer Edukator

Teknik pengambilan peer edukator pada penelitian ini ialah teknik *purposive sampling* melalui teknik penentuan sampel dengan mempertimbangkan atau kriteria kategoris mencukupi standar dibawah sebagai berikut :

- a) Berasal dari kelompok mereka.
- b) Siswi dengan komunikasi yang baik.
- c) Aktif berorganisasi.
- d) Lancar membaca dan menulis.
- e) Berminat menyebarluaskan informasi kesehatan.
- f) Serta mampu melakukan pendidikan kelompok yang melibatkan teman sebaya.

D. Variabel

1. Variabel Bebas

Variabel bebas merupakan variabel yang berperan sebagai penyebab ataupun mempunyai kemungkinan teoretis untuk mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas biasanya diwakili oleh huruf X (Ulfa, 2021). Variable bebas didalam penelitian ini adalah Edukasi *Peer group*.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat (variabel dependen) merupakan variabel yang secara struktur berpikir teoritis menjadi variabel yang dibentuk oleh adanya perubahan variabel lainnya (Ulfa, 2021). Variable terikat didalam penelitian ini adalah Kepatuhan konsumsi Tablet Tambah Darah.

E. Definisi Operasional

Definisi opsional variabel ialah suatu pengertian yang diberikan kepada variabel oleh tujuan untuk memberikan arti atau deskripsi tertentu (Putra *et al.*, 2022)

Tabel 3. 1 Definisi operasional

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel Bebas : Edukasi <i>Peer group</i>	Kegiatan memberikan informasi dengan metode ceramah berupa penyampaian pesan searah oleh <i>peer edukator</i> yang berasal dari teman sebaya yang sudah dilatih oleh peneliti kepada responden tentang reproduksi remaja selama 1x pada awal penelitian selama 40 menit	Buku saku	-	-
Variabel terikat : Kepatuhan konsumsi Tablet Tambah Darah	Kepatuhan responden dalam mengonsumsi suplemen tablet tambah darah di sekolah selama 4 minggu dengan frekuensi konsumsi sesuai dengan anjuran yaitu dosis 60 mg zat besi, frekuensi diberikan 1 kali seminggu, hindari konsumsi TTD bersama dengan kopi, teh, tablet kalsium, serta obat maag.	Kuesioner Kepatuhan	Diukur menggunakan 4 pernyataan. Penilaian 0=Terlewat, 1=Sudah Kategori : a. Tidak patuh : jika skor ≤ 3 . b. Patuh : jika skor 4	Ordinal

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat/instrumen

Instrumen penelitian ialah alat yang dipakai guna mendapatkan, mengolah, dan menginterpretasikan informasi yang dikumpulkan dari responden dengan menggunakan pendekatan pengukuran yang konsisten. Instrumen yang dipakai pada penelitian ini yakni kuesioner (Agustina, 2017).

a. Kuesioner data demografi

Berisi nama inisial, kelas, serta tanda-tanda anemia.

b. Kuesioner kepatuhan konsumsi TTD

Kuesioner ini digunakan untuk mengetahui tingkat kepatuhan subjek terhadap konsumsi TTD pada remaja.

Diukur dengan 4 pernyataan. Penilaian 0=Terlewat, 1=Sudah Kategori 1=Tidak patuh, jika skor ≤ 3 . 2=Patuh, jika skor 4

c. Buku saku konsumsi TTD

Instrumen penelitian adalah Buku saku TTD. Buku saku pada penelitian adaptasi dari Dewi, (2023) ini digunakan sebagai media edukasi yang berisi materi anemia dan TTD. Adapun materi dari buku saku siswi antara lain:

- 1) Pengertian anemia
- 2) Tanda serta gejala pada anemia
- 3) Penyebab pada anemia
- 4) Dampak pada anemia
- 5) Pencegahan terhadap anemia
- 6) Pengertian Tablet Tambah Darah
- 7) Cara meminum Tablet Tambah Darah
- 8) Efek samping terhadap Tablet Tambah Darah

2. Metode Pengumpulan Data

a. Data Primer

Data yang diangkat dengan cara langsung ditempat penelitian dengan melaksanakan wawancara ke responden dengan memakai kuesioner sebagai alat bantu untuk mengumpulkan data

b. **Data Sekunder**

Data yang didapat dengan cara tidak langsung disuatu institusi/instansi, majalah ilmiah ataupun hasil riset dari yang lain. Perihal data sekunder didapatkan lewat internet, studi Pustaka dan tanya jawab secara langsung lewat petugas administrasi sekolah.

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Validasi Buku Saku

Instrumen ini disusun oleh penelitian sebelumnya (Dewi, 2023), Validasi materi dilakukan oleh petugas promkes dan ahli gizi di Puskesmas Karangdoro. Lembar validasi tersebut bertujuan untuk mengetahui pendapat dari ahli materi mengenai kelayakan materi pembelajaran yang akan disampaikan. Pada lembar validasi materi mencakup penilaian aspek, kebenaran materi, komentar dan saran. Setelah dilakukan uji validasi materi didapatkan hasil sebesar 91,67% (>80%) menunjukkan tingkat kriteria sangat valid serta dapat dipakai tidak ada revisi.

3. Uji Validitas dan reabilitas kuesioner kepatuhan

Instrumen penelitian ini disusun oleh peneliti sebelumnya (Pertiwi, 2019). Peneliti memakai instrumen yang tidak perlu uji ulang validitas dan reliabilitasnya karena karakteristik partisipan penelitiannya sama, yaitu remaja putri, siswi sekolah menengah atas, fasih berbahasa indonesia, dan berusia 15-18 tahun. Kuesioner kepatuhan tidak diuji validitas ataupun reliabilitas karena hanya berisi satu pertanyaan.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan

Pengolahan data dilaksanakan guna mengubah data menjadi informasi. Berikut adalah langkah-langkah yang digunakan dalam pengolahan data :

a. Pengeditan (*Editing*)

Peneliti mengedit data untuk memastikan bahwa semua data telah terisi lengkap sesuai dengan variabel yang diteliti, akhirnya dapat menghasilkan data yang akurat untuk ke tahapan pengolahan data selanjutnya.

b. Pengkodean (*coding*)

Langkah pengkodean data digunakan untuk memudahkan analisis. kuesioner yang sudah diisi diubah menjadi kode untuk mempermudah dalam pengumpulan data. pembagian kelompok menurut kodenya adalah antara lain :

1) Koding usia :

- a) 15 tahun : 1,
- b) 16 tahun : 2,
- c) 17 tahun : 3,
- d) 18 tahun : 4.

2) Koding umur menarche :

- a) 10 tahun : 1,
- b) 11 tahun : 2.
- c) 12 tahun : 3.
- d) 13 tahun : 4
- e) 14 tahun : 5

3) Koding tanda-tanda anemia :

- a) Ya : 1,
- b) Tidak : 2

4) Kepatuhan :

- a) Ya : 1,

b) Tidak : 2.

c. Tabulasi data

Penyusunan data yang dapat dijumlahkan, disusun, dianalisis serta di tata. Proses tabulasi bisa dilakukan dengan beragam metode, seperti tally, penggunaan kartu, atau dengan bantuan komputer.

d. *Scoring*

Penilaian terhadap instrumen penelitian dilakukan pada setiap pertanyaan, kemudian hasil dari semua jawaban yang diisi oleh responden dijumlahkan.

e. *Processing*

Semua data yang telah diberi kode diproses dengan memasukkannya kedalam aplikasi komputer, yang kemudian akan diolah sesuai kebutuhan penelitian.

f. *Cleaning*

Setelah data diproses, data diperiksa kembali untuk memastikan tidak ada kesalahan. Selanjutnya, data dimasukkan dan disajikan dalam bentuk narasi serta tabel distribusi. Jawaban dalam bentuk kode dipindahkan ke dalam tabel memakai komputer.

2. Analisa Data

Data yang telah diolah, baik dengan cara manual maupun dengan komputer, kemudian dianalisis. Analisis data tidak hanya menggambarkan dan menginterpretasikan data, tetapi juga harus mengungkap makna ataupun arti dari hasil penelitian (Notoatmodjo, 2018).

Tujuan analisis data adalah

- a. Mendapatkan mendeskripsikan mengenai hasil penelitian yang sudah dirumuskan pada tujuan penelitian.
- b. Membuktikan kebenaran hipotesis penelitian yang telah dirumuskan.

- c. Mendapatkan simpulan umum dari penelitian yang berkontribusi pada pengembangan ilmu yang bersangkutan.

Analisis data berdasarkan jumlah variabelnya dalam penelitian ini adalah

a. Analisis univariat

Analisis statistik yang memperhitungkan satu faktor atau variabel disebut analisis univariat (Yuandari & Rahman, 2017). Tujuan analisis ini bertujuan guna menggambarkan ataupun menjelaskan ciri-ciri setiap variabel sehingga menciptakan distribusi frekuensi dan persentase setiap variabel. Bentuk analisisnya akan bervariasi sesuai dengan jenis data yang digunakan (Notoatmodjo, 2018). Penelitian ini menggunakan skala data ordinal sehingga analisis univariate yang digunakan dengan distribusi frekuensi yaitu usia responden, usia *menarce*, dan tanda-tanda anemia. Analisis univariat dalam penelitian ini menggunakan rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase subjek pada kategori tertentu

f : Frekuensi subjek dengan kategori tertentu

n : Jumlah subjek

b. Analisa bivariat

Analisis bivariat ialah analisis yang memeriksa apakah dua variabel terhubung atau tidak. Analisis ini melibatkan berbagai metode yakni statistik inferensial diterapkan guna menganalisis data dengan tujuan menguji perbedaan ataupun mengukur korelasi serta arahnya antara dua variabel yang sedang diteliti (Yuandari & Rahman, 2017). Sebelum melakukan analisis bivariat terlebih dahulu dilakukan uji normalitas sebagai bagian dari uji persyaratan analisis data atau uji asumsi klasik. Dengan kata lain, kenormalan

distribusi data penelitian diuji sebelum melakukan analisis data sebenarnya. Kriteria bahwa data berdistribusi normal apabila nilai signifikansi $> 0,05$ bila nilai *sigifikansi* $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal. Penelitian ini analisis bivariat adalah guna menguji hipotesis komparatif skala ordinal menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank* yang dipakai untuk menguji hipotesis komparatif 2 sampel independen. Penelitian ini akan menguji Pre test dan post test. Dengan ini peneliti dapat melihat perbedaan nilai antara pre test dan post test melalui uji Wilcoxon ini. Interpretasi data hasil uji bila p value $> 0,05$ maka H_a ditolak, dan H_0 diterima dan bila p value $< 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

I. Etika Penelitian

1. Lembar Persetujuan (*informed Consent*)

Penelitian ini dilakukan setelah mendapatkan persetujuan berupa informed consent dari SMA Negeri 1 Godean. Lembar Persetujuan dibagikan sebelum peneliti melakukan penelitian kepada responden. Peneliti terlebih dahulu meminta izin persetujuan dari responden menggunakan *informed consent*.

2. Prinsip Menghormati Hak Responden

Responden mempunyai hak untuk menolak keikutsertaan pada penelitian serta guna menjaga privasi, peneliti tidak mencatatkan identitas responden, namun lembaran kuesioner diberikan kode.

3. Kerahasiaan (*Confidentialy*)

Kerahasiaan ini ialah perkara etik dengan menyerahkan tanggungan hasil privasi penelitian, baik informasi ataupun masalah yang lain. Seluruh informasi yang sudah disatukan dijamin kerahasiannya oleh peneliti.

4. Keadilan (*justice*)

Dalam penelitian ini, responden mempunyai hak yang sama. Peneliti tidak akan membandingkan suku, kelamin, keyakinan, dan ras.

5. Prinsip manfaat (*benefit*)

Manfaat dalam penelitian ini adalah Responden dapat merasa aman dan bebas dari bahaya serta stres, karena penelitian ini sekedar memanfaatkan kuesioner yang diisi oleh mereka sesuai dengan pengetahuan mereka sendiri.

J. Pelaksanaan Penelitian

1. Persiapan

- a. Mengidentifikasi permasalahan penelitian.
- b. Merumuskan judul penelitian.
- c. Berdiskusi dan mengonsultasikan judul penelitian dengan dosen pembimbing.
- d. Menetapkan tahapan dalam penyusunan proposal penelitian.
- e. Menyusun proposal penelitian dari BAB I hingga BAB III, berdiskusi serta melakukan revisi bersama pembimbing.
- f. Mengajukan permohonan izin studi pendahuluan dan mempersiapkan dokumen terkait.
- g. Melakukan studi pendahuluan sesuai dengan izin yang diberikan.
- h. Menyiapkan presentasi proposal.
- i. Memperoleh izin pelaksanaan penelitian dari Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- j. Mengajukan persetujuan etika penelitian di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- k. Memilih dua asisten penelitian dari mahasiswa semester delapan program studi keperawatan.
- l. Memberikan penjelasan awal kepada asisten mengenai tujuan dan prosedur pengumpulan data

2. Pelaksanaan

- a. Mengajukan permohonan izin penelitian kepada SMA Negeri 1 Godean.

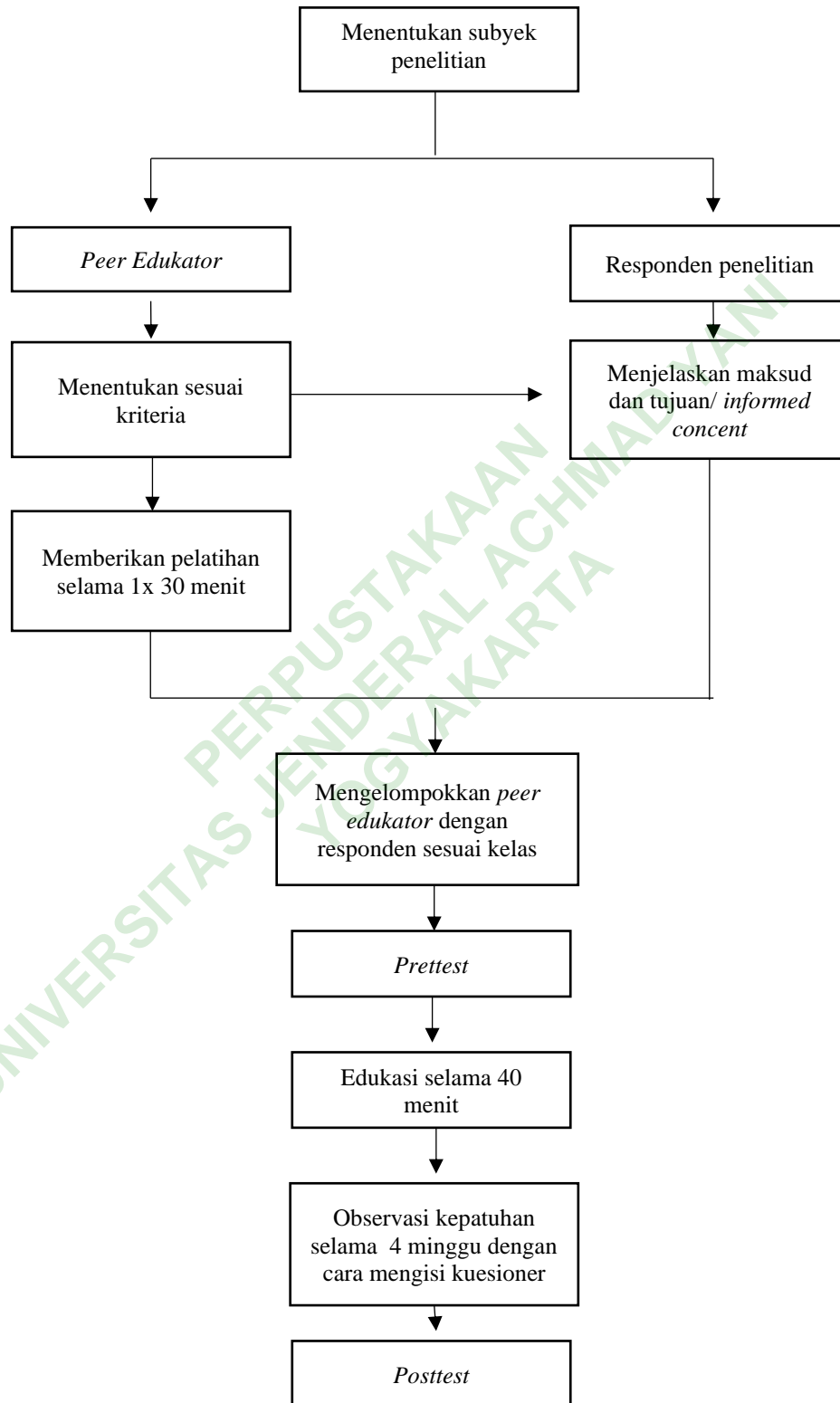
- b. Setelah menerima persetujuan penelitian, peneliti menjadwalkan kegiatan untuk para siswi SMA Negeri 1 Godean.
- c. Berkoordinasi dengan penanggungjawab UKS untuk memilih 6 siswi untuk dijadikan *peer edukator*.
- d. Kriteria *peer edukator* meliputi, siswi dengan komunikasi yang baik, lancar membaca dan menulis, berminat menyebarkan informasi kesehatan, memiliki sifat kepemimpinan dan rasa percaya diri, serta mampu melakukan pendidikan kelompok yang melibatkan teman sebaya.
- e. Melakukan wawancara kepada *peer educator* terkait pemilihan sesuai dengan kriteria.
- f. Menjelaskan maksud dan tujuan kepada *peer edukator*.
- g. Memberikan *inform consent* kepada *peer edukator*.
- h. Memberikan pelatihan kepada *peer edukator* tentang materi yang ada pada buku saku dilakukan 1 hari dengan durasi latihan 30 menit.
- i. Memilih responden acak berdasarkan absen dengan cara pemilihan dari atas dan bawah sampai memenuhi 10 siswi setiap kelas.
- j. Semua responden dikumpulkan di ruang aula SMA Negeri 1 Godean dan peneliti memperkenalkan diri serta menjelaskan maksud dan tujuan serta resiko.
- k. Menjelaskan tentang persetujuan untuk menjadi responden penelitian dan memberikan penjelasan tentang cara mengisi kuesioner.
- l. Meminta ketersediaan siswi SMA Negeri 1 Godean menjadi responden untuk mengisi *informed consent*.
- m. Meminta kesediaan siswa untuk mengisi data diri, kemudian mengisi kuesioner (pre-test).
- n. Membagi 6 *peer edukator* untuk melakukan edukasi ke dalam kelompok masing-masing dengan jumlah 1 kelompok 10 responden.

- o. Setelah semua tahapan selesai, peneliti memberikan instruksi kepada responden setelah 4 minggu untuk mengisi kuesioner (post-tes) melalui *Google form*.
- p. Setelah kuesioner diisi, peneliti melakukan verifikasi data untuk memastikan bahwa seluruh data yang terkumpul telah terisi dengan lengkap.
- q. Memberikan ucapan terima kasih kepada responden dengan memberikan sovenir.

3. Penyusunan Laporan Penelitian

- a. Setelah selesai data dikumpulkan, seluruh data dimasukkan ke dalam proses pengolahan menggunakan aplikasi SPSS.
- b. Peneliti menyusun laporan BAB IV yaitu hasil dan pembahasan serta BAB V yaitu kesimpulan dan saran.
- c. Setelah menyelesaikan penyusunan skripsi dari BAB I hingga BAB V.
- d. Lantas melaksanakan seminar hasil.
- e. Sesudah seminar hasil, peneliti memperbaiki laporan skripsi sesuai dengan bimbingan dan mendapatkan pengesahan laporan skripsi.

Bagan pelaksanaan penelitian



Gambar 3. 2 Bagan Pelaksanaan Penelitian